

BAB V

PEMBAHASAN

A. Respon siswa dalam pembelajaran menggunakan gambar dan video

Berdasarkan pengamatan pada saat kegiatan pembelajaran pada kelas kontrol dan eksperimen terlihat bahwa siswa pada kelas eksperimen lebih mudah berkonsentrasi dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru. Sedangkan dari hasil tanggapan siswa melalui angket dari kelas eksperimen yang diisi setelah penggunaan media gambar dan video pada materi bab negara-negara ASEAN dengan mayoritas setuju dengan penggunaan pembelajaran menggunakan media gambar dan video. Hal itu terlihat dari presentase dari angket positif yang menjawab sangat setuju (SS) dengan penggunaan media gambar dan video menjawab dengan nilai rata-rata 67,20% lebih besar dibandingkan 2 jawaban lainnya. Sedangkan 2 jawaban lainnya yaitu pada jawaban kurang setuju dengan rata-rata 28,78% dan yang menjawab tidak setuju 4,03%. Hal itu menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dan video bisa membantu peserta didik untuk memotivasi agar semangat belajar. Sehingga dengan adanya rasa semangat belajar dapat dikatakan penggunaan media gambar dan video akan bisa mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan putri rika novita bahwa hasil tanggapan siswa kelas eksperimen setelah belajar menggunakan media video pada materi Koloid diketahui bahwa siswa sangat

tertarik dengan media pembelajaran video. Hal tersebut dapat diketahui pada saat pembelajaran siswa merasa senang dengan suasana belajar dikelas, sehingga terlihat dari angket yang telah diisi oleh siswa menunjukkan kedalam kategori sangat tertarik dengan persentase 95,2% aktif dan 4,8 % yang kurang aktif. Hal ini dapat terlihat pada saat pembelajaran siswa hanya duduk dan diam saja. Sedangkan tanggapan siswa kelas kontrol yang belajar tidak menggunakan media video juga memperoleh respon yang baik, dimana termasuk kedalam kategori tertarik dengan persentase yang aktif sebesar 88,87 % dan 12,58 % yang kurang aktif. Berdasarkan persentase antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran video memberikan respon positif terhadap siswa, sehingga sebagian besar siswa menyukai belajar dengan menggunakan media video dari pada belajar tidak menggunakan media video.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Fitria Ningtias Rahmawati dapat disimpulkan bahwa penerapan media Audio Visual dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Sejarah di SMP Bina Sejahtera Depok. Terdapat peningkatan motivasi belajar pada siklus II, hal ini terlihat dari persentase keseluruhan skor siswa yaitu 76,29 % dengan kriteria sangat tinggi.

Sejalan dengan penelitian saya tentang penggunaan media gambar dan video dalam pembelajaran dapat mempengaruhi perolehan nilai dalam hasil belajar.

B. Hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil analisis data terhadap hasil tes siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, ternyata terdapat perbedaan hasil belajar. Perbedaan hasil belajar ini dapat dilihat rata-rata pada nilai 2 kelas yaitu dengan kelas eksperimen sebesar 74.22 dan kelas kontrol sebesar 68.28.

Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terjadi perbedaan dikarenakan siswa pada kelas eksperimen lebih aktif dari pada kelas kontrol. Pada kelas eksperimen minat dan keingintahuan siswa lebih tinggi di karenakan pada saat siswa belajar dengan media gambar dan video, siswa memperhatikan tayangan gambar dan video, dimana dalam tayangan gambar dan video tersebut dijelaskan tentang materi yang dipelajari yaitu tentang negara-negara ASEAN dengan tampilan berupa gambar dan video yang ditampilkan sangat menarik, dikarenakan dalam video pembelajarannya berisi animasi yang ditampilkan dengan penjelasan cukup menarik dan bervariasi sehingga ketertarikan siswa untuk belajar lebih meningkat. Hal ini disebabkan karena penggunaan animasi , gambar dan suara dalam penjelasan yang sangat menarik dan menyenangkan sehingga membuat siswa lebih yakin dan termotivasi untuk mengetahui lebih lanjut tentang negara-negara ASEAN. Hal ini dapat diibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya menjelaskan materi tentang materi negara-negara ASEAN dengan menggunakan metode ceramah (konvensional), sehingga membuat siswa sangat merasa bosan dalam belajar. Pada kelas eksperimen kerja sama siswa dalam belajar dan menjawab pertanyaan lebih tinggi dari kelas kontrol. Proses pembelajaran

dengan menggunakan media gambar dan video lebih menarik dan tampak sebagian besar siswa lebih antusias mengikuti proses pembelajaran, dan keaktifan siswa tampak sekali pada saat proses penayangan video pembelajara berlangsung. Maka dari itu diperoleh hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terjadi perbedaan dalam hasil belajar.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis terhadap tes akhir siswa kelas eksperiment dan kelas kontrol, diuji dengan menggunakan hipotesis uji-t. *Independent Samples Test* dapat dilihat pada kolom Equal variances assumed, dan baris *Levene's test for Equality* diperoleh $f = 5,535$., $T = 2036$., $df = 62$ dengan angka sig 0,022 lebih besar dari 0,05 yang berarti varians populasi kedua kelompok sama atau homogen. Karena varians data homogen, maka akan dipilih kolom Equal variances assumed dan pada baris t-test for Equality means diperoleh harga $t = 2036$, $db = 62$ dan sig. (2tailed) = 0,056 lebih besar dari 0,05, atau H_0 ditolak. Dengan ditolaknya H_0 maka H_a diterima dengan hipotesis yaitu: H_a : Ada pengaruh hasil belajar IPS kelas VIII dengan menggunakan media pembelajaran gambar dan video. Dengan demikian hipotesis teruji dengan data, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai dari penggunaan media pembelajaran gambar dan video pada mata pelajaran IPS bab negara-negara ASEAN (kelas eksperimen) lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak menggunakan atau pembelajran secara konvensional (kelas kontrol). Dengan kata lain penggunaan media pembelajaran yang berupa gambar dan video dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Bila dilihat dari hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Muhammad Chusnul Al Fasyi Tahun 2015 untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa dengan menggunakan media Audio Visual lebih baik dari pada siswa dengan menggunakan model konvensional pada pembelajaran IPA SMP Negeri Ngoto Bantul Yogyakarta tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, sampel terdiri dari dua kelas, penelitian ini menggunakan teknik tes dan observasi. Teknik tes dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar IPA yang digunakan selama dua kali yaitu sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) dan setelah diberikan perlakuan (*post-test*). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran memberikan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Persentase nilai rata-rata *pre-test* hasil belajar IPA kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh rata-rata nilai tes kelas eksperimen sebesar 50,00 sedangkan rata-rata nilai kelas kontrol 51,64 dan berada pada kriteria nilai yang sama yaitu kurang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan antara hasil *pre-test* hasil belajar IPA kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan nilai rata-rata *post-test* hasil belajar IPA kelas eksperimen sebesar 82,36 dan kelas kontrol sebesar 76,18. Dari data tersebut kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata hasil belajar IPA lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, yaitu selisih 6,18. Berdasarkan pada perbedaan nilai rata-rata *post-test* hasil belajar IPA kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar IPA siswa.

